

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pondok Pesantren salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia. Awal Keberadaan Pondok Pesantren merupakan tempat mengeksplorasi ilmu pengetahuan Islam sebagai cara hidup (*Tafaqquh fi al-din*) dengan menekankan pentingnya akhlak dalam menghadapi kemunduran moral dalam bermasyarakat di zaman penjajahan kolonial Belanda [1].

Dalam Identifikasi Masalah yang terdapat di Pondok Pesantren seperti Adanya pendataan secara manual dalam perekapan informasi santri, keuangan, dan informasi kepengurusan. Dalam perumusan masalah, diantaranya bagaimana menerapkan sistem informasi manajemen pondok pesantren untuk perekapan data santri, keuangan, dan informasi kepengurusan [2].

Pondok Pesantren merupakan madrasah atau tempat orang-orang menuntut ilmu dikalangan anak-anak maupun dikalangan remaja yang beraskan agama Islam. Pondok pesantren ini dikelola oleh kyai -kyai dan ulama sekaligus menjadi pengajar di pondok pesantren. Banyak fasilitas yang sudah memenuhi kebutuhan santri di pesantren [2].

Pondok Pesantren Darut Thalibin adalah salah satu pondok yang didirikan dekat dengan Universitas Trunojoyo Madura yang khusus untuk mahasiswa, yang berdiri sejak tahun 2016. Pondok ini masih berkembang dalam teknologi, informasi yang disajikan masih sebatas media cetak.

Dalam permasalahan yang diketahui dari pondok pesantren tersebut, bagaimana menerapkan sistem manajemen pondok pesantren untuk mengolah informasi dalam bentuk web. Informasi tersebut diolah sedemikian rupa untuk menyajikan informasi dan berita acara [3].

Nantinya metode yang digunakan ialah metode *waterfall* dengan arsitektur MVC, yang memiliki kelebihan dapat dikerjakan lebih dari satu orang, karena pengerjaannya dapat dilakukan secara terpisah, dan perubahan pada satu komponen tidak mempengaruhi komponen lain, namun kompleksitas komponen-komponen tersebut menjadi kekurangan bagi pengelola *controller* untuk *single programmer*, karena banyaknya komponen[4].

Dengan menganalisa data yang dibutuhkan santri maka dibuatkan aplikasi dengan desain yg mudah dimengerti fungsinya dan mengimplementasikan arsitektur MVC (*Model View Controller*) dengan menggunakan metode *waterfall*, metode yang dilakukan secara berurutan, menganalisa atau wawancara, *design*, implementasi, *testing* dan *maintenance* [5][6].

Dengan pembuatan aplikasi tersebut, masyarakat dapat menggali informasi dari sebuah pondok pesantren dengan lebih mudah dan tanpa harus mengeluarkan tenaga lebih. Dan dari pihak pondokpun dapat berbagi informasi lebih luas.

1.2 Perumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan

Pondok Pesantren Darut Thalibin masih menggunakan media cetak untuk melakukan menejemen pesantren, mulai dari proses pendaftaran. Hal ini akan membutuhkan SDM, waktu, dan kebutuhan ATK yang lebih banyak. Sehingga dibutuhkan sebuah *system* yang dapat meminimalisir kebutuhan SDM, ATK, dan efisiensi waktu.

1.2.2 Metode Usulan

Dalam penelitian rancang bangun *system* manajemen santri akan dikembangkan menggunakan metode *waterfall*, dan diimplementasikan menggunakan arsitektur *Model View Controller* (MVC). Dengan menerapkan metode *waterfall* dan arsitektur MVC akan mempermudah dalam proses pengembangan dan *maintenance system*.

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana menerapkan perancangan sistem manajemen santri menggunakan metode *waterfall* dengan arsitektur MVC
2. Seberapa layak perancangan sistem manajemen santri menggunakan metode *waterfall* dengan arsitektur MVC

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Melakukan pembuatan sistem manajemen santri menggunakan metode *waterfall* dengan arsitektur MVC.
2. Mengetahui kelayakan perancangan sistem manajemen santri menggunakan metode *waterfall* dengan arsitektur MVC.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dengan dibuatnya sistem manajemen santri menggunakan metode *waterfall* dengan arsitektur MVC ini diharapkan pondok dapat lebih mudah dalam memenejemn data santri juga memudahkan sarana informasi.

1.4 Batasan-batasan

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi manajemen santri diterapkan dipondok pesantren Darut Thalibin.
2. Menggunakan metode *waterfall* dengan arsitektur MVC.
3. Menggunakan Framework Codeigniter.

1.5 Sistematika Laporan

Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari beberapa bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang landasan teori dan penelitian sebelumnya.

BAB III METODE USULAN

Pada bab ini membahas tentang metode yang diusulkan (algoritma), arsitektur (*Input, Proses, Output*), Data penelitian, tahapan penelitian, serta rencana pengujian.

BAB IV HASIL dan PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan portal website yang akan dibuat.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang didapatkan dari hasil uji coba sistem serta saran untuk pengujian selanjutnya.